

PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA UNTUK MENGURANGI GAYA HIDUP HEDONISME PADA SISWA SMK BM BUDI AGUNG MEDAN

Neng Tias Novitasari¹, Sri Ngayomi Yudha Wastuti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: sringayomi@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu one group pretest dan posttest design. Subjek penelitian ini adalah kelas X MPLB 1 dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa yang ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan product momen dan juga menggunakan IBM SPSS Statistics 26. Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,064$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada gaya hidup hedonisme yaitu $(9,622 > 2,064)$ atau $,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung Medan Kelas X MPLB 1 dengan menggunakan layanan informasi.

Kata Kunci: Konformitas Teman Sebaya, Gaya Hidup Hedonisme, Layanan Informasi.

Abstract

This research aims to determine the effect of peer conformity to reduce the hedonistic lifestyle of students at SMK BM Budi Agung Medan in the 2022/2023 academic year. This type of research uses quantitative experimental methods, namely one group pretest and posttest design. The subject of this research was class X MPLB 1 with a sample size of 25 students determined using purposive sampling. This research uses product moment and also uses IBM SPSS Statistics 26. Based on the results of the T test that has been carried out, it can be seen that the significance level is 0.05 with a probability of $1 - \alpha$ and degrees of freedom $dk = n - k = 25 - 1 = 24$, so from the t table we get $t = 2.064$. Thus $t_{count} > t_{table}$ for the hedonistic lifestyle is $(9,622 > 2.064)$ or $.000 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is an influence of peer conformity to reduce the hedonistic lifestyle of students at SMK BM Budi Agung Medan Class X MPLB 1 by using information services.

Keywords: Peer Conformity, Hedonism Lifestyle, Information Services.

PENDAHULUAN

Menurut Harry (dalam Sukarno & Indrawati, 2018) Remaja merupakan kalangan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan modernisasi. Di masa perkembangan yang pesat serta modernisasi ini, remaja di hadapkan pada lingkungan dimana segala sesuatu berubah sangat cepat dalam teknologi informasi. Akses informasi dapat di peroleh melalui media cetak, media massa maupun elektronik, dan berbagai teknologi yang sudah tersedia, yang mengakibatkan perubahan nilai serta pola atau gaya hidup .

Salah satu gaya hidup negatif yang akhir-akhir ini muncul akibat adanya modernisasi yaitu konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme. Gaya hidup hedonisme memiliki daya tarik yang besar terhadap kehidupan remaja. Hal tersebut di dukung dan di buktikan dengan hasil penelitian Kasali (dalam Nadzir & Ingrianti, 2015) terkait perilaku hedonisme pada remaja menemukan bahwa mall adalah tempat nongkrong paling populer untuk mengisi waktu luang remaja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa remaja banyak menghabiskan uangnya untuk membeli jajan (24%), membeli pakaian (19%), perlengkapan mobil (9%), memberi aksesoris dan kosmetik (9%), membeli sepatu (8%), video game (8%), dan barang elektronik (7%). Jadi dapat didefinisikan bahwa perilaku remaja saat ini cenderung mengarah pada menerapkan gaya hidup hedonis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMK BM Budi Agung Medan, peneliti melihat masih ada sebagian siswa yang mengikuti gaya hidup yang mengarah ke hal negatif. Dimana masih terdapat siswa yang memiliki gaya hidup yang berlebihan dikalangan pelajar. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa hal yang sering di lakukan siswa antara lain menggunakan makeup secara berlebihan, keinginan untuk belanja terus menerus yang sulit dikendalikan, tidak dapat mengatur waktu belajar dengan baik, dan sulit untuk membedakan keinginan dan kebutuhan. Sehingga untuk memenuhi keinginannya siswa sering kali menggunakan uang SPP untuk hal tidak penting dan terkadang pula sebagian siswa meminta uang lebih kepada orang tua dengan alasan untuk keperluan sekolah.

Gaya Hidup remaja pada perkembangan era 5.0 memiliki sifat dan karakteristik perilaku atau budaya yang menginginkan keseluruhan kehidupan penuh dengan kesenangan-kesenangan yang bisa dirasakan dan memuaskan keinginan, sehingga tujuan akhir kehidupan ini adalah kesenangan. Para remaja yang masih menempuh jenjang pendidikan juga menginginkan agar gaya berpenampilan, gaya tingkah laku, dan cara bersikap akan menarik perhatian orang lain, terutama kelompok teman sebaya. Beberapa perilaku gaya hidup hedonisme siswa yang peneliti temukan adalah masih terdapat beberapa siswa yang berkeinginan dipandang modis oleh orang lain, tidak ketinggalan zaman, dan kurang pemahannya pemahaman mengenai dampak dari gaya hidup hedonisme.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMK BM Budi Agung Medan. Teknik pengumpulan data diantaranya observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji koefisien determinasi, uji paired sampel t test yang diolah dengan menggunakan SPSS. Sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, berdasarkan kriteria penarikan sampel maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 25 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji asumsi normalitas data. Dimana dalam uji ini, tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik, sehingga uji ini disebut lebih sederhana. Pada uji ini, dikatakan normal apabila nilai sig > 0,5 dan dikatakan tidak normal apabila nilai sig < 0,5.

Tabel 1 Hasil Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.146	25	.177	.914	25	.037
Posttest	.171	25	.059	.930	25	.089

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil data diatas, diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 25. Diketahui nilai sig pretes pada kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,177 dan ,037. Dan diketahui nilai sig posttest pada kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,059 dan ,089. Sehingga dari hasil data normalitas yang diperoleh data telah berdistribusi normal dan dilakukan pengujian paired sample t-test selanjutnya.

2) Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Rumus Uji T yang dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic Versi 26. Paired sample t-test digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

- 1) Jika nilai sig < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapatnya pengaruh variabel x dan variabel y
- 2) Jika nilai sig > 0,05 menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel x dan variabel y.

Adapun pengambilan dari uji t ialah jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	55.44	25	6.596	1.319
	Posttest	38.68	25	5.836	1.167

Berdasarkan data output SPSS diketahui bahwa Nilai Mean Pre-test adalah 55, 44. Sedangkan Nilai Mean Post –test adalah 38,68. hasil ini menyatakan bahwa konformitas teman sebaya menggunakan layanan informasi berpengaruh dalam mengurangi gaya hidup hedonisme siswa sebanyak 16,76.

Hasil Uji T-tes

Uji T-tes adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah

mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

Tabel 3 Hasil Uji T pada Pre-test dan Post-test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	16.760	8.710	1.742	13.165	20.355	9.622	24	.000

Pada tabel diatas, dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,064$. Dengan Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,622 > 2,064$) atau $Sig,000 < 0,05$. Di mana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. H_a diterima karena adanya perbedaan dari kedua test. Terdapat penurunan pada post-test dalam pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Uji Koefisien Determinasi (R)

R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared (Ghozali, 2016).

Tabel 4 Hasil Uji Koefiensi Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.022 ^a	.000	-.043	5.960

a. Predictors: (Constant), Pretest

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan hasil dari R square adalah sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket. Sebelum angket disebarakan kepada responden yang dijadikan sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas kepada angket. Jika terdapat item angket yang tidak valid maka item tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur responden. Sedangkan angket yang sudah valid, peneliti sebarakan kepada responden yang sudah menjadi sampel dalam penelitian ini. Terdapat 3 Item yang gugur pada saat dilakukan uji Validitas dari 18 item yang tersedia sehingga jumlah item yang disebarakan/diberikan kepada sampel berjumlah 15 item angket.

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi (informasi pendidikan, jabatan, karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan demi kepentingan individu klien. Dalam hal ini tujuan peneliti memberikan layanan informasi kepada siswa mengenai konformitas teman sebaya dan gaya hidup hedonisme guna untuk para siswa dapat merubah perilaku sesuai dengan kebutuhan yang ia alami. Para siswa lebih membawa diri mereka kearah yang positif terhadap pergaulan dan mampu mencegah pengeluaran-pengeluaran yang tidak sesuai pada kebutuhan yang mereka mau.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan kelompok eksperimen dengan melakukan penyebaran instrumen gaya hidup hedonisme sebelum dilakukannya perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan layanan informasi dengan memberikan materi tentang konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme. Melalui layanan informasi yang diberikan dapat memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa mampu mencegah atau mengatasi jika mereka berada pada kelompok teman sebaya yang memiliki gaya hidup hedonisme, dimana menurut (Sukarno & Indrawati, 2018) Konformitas teman sebaya adalah kecenderungan untuk merubah sikap, perilaku dan keyakinannya agar sama dengan perilaku teman sebaya atau kelompok yang memiliki kesamaan usia sebagai hasil dari adanya keinginan untuk diterima atau adanya tekanan dari kelompok.

Berdasarkan Uji normalitas yang dilakukan diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 25. Diketahui nilai sig pretes pada kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,177 dan ,037. Dan diketahui nilai sig posttest pada kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar ,059 dan ,089. Sehingga dari hasil data normalitas yang diperoleh data telah berdistribusi normal dan dilakukan pengujian paired sample t-test selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan (pretest) skor tertinggi adalah 69 dan skor terendah adalah 45 dengan total skor pretest adalah 1386 dan memiliki rata-rata 55,44 dalam kategori tinggi. Setelah diberikan perlakuan (posttest) skor tertinggi adalah 49 dan skor terendah adalah 26 dengan total skor posttest adalah 967 dan memiliki rata-rata 38,68 dalam kategori sedang.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan (pretest) terdapat 5 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 20%, 16 orang dikategorikan tinggi dengan presentase 64%, dan 4 orang dikategorikan sedang dengan presentase 16%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 84 % siswa yang memiliki gaya hidup hedonisme yang tinggi. Kemudian setelah dilakukannya perlakuan layanan informasi (posttest) terdapat 13 orang dikategorikan sedang dengan presentase 52%, sedangkan 12 orang dikategorikan rendah dengan persentase 48%. Sehingga dengan diberikannya perlakuan layanan informasi kepada peserta didik dikatakan mengalami perubahan.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil uji t yang dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,064$. Dengan Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,622 > 2,064$) atau Sig ,000 < 0,05. Di mana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan Demikian, sebelum dilakukan perlakuan (pretest) didapat skor dengan jumlah 1386 dengan rata-rata 55,44 dalam kategori tinggi kemudian setelah diberikannya perlakuan (posttest) mengalami penurunan skor 967 dengan rata-rata 38,68 dalam kategori sedang. Maka terdapat pengaruh positif dengan diberikannya

perlakuan layanan informasi konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung Medan kelas X MPLB 1..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum dilakukannya perlakuan layanan informasi, hasil dari pengisian angket (pretest) oleh 25 siswa terhadap gaya hidup hedonisme yaitu 5 orang yang dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 20%, 16 orang dikategorikan tinggi dengan presentase 64%, dan 4 orang dikategorikan sedang dengan presentase 16%.
2. Setelah dilakukannya perlakuan layanan informasi, hasil dari pengisian angket (posttest) oleh 25 siswa terhadap gaya hidup hedonisme yaitu terdapat 13 orang dikategorikan sedang dengan presentase 52%, sedangkan 12 orang dikategorikan rendah dengan persentase 48%.
3. Dengan hasil Uji T yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 2,064$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,622 > 2,064$) atau $Sig_{,000} < 0,05$. Di mana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima karena adanya perbedaan dari kedua test. Terdapat penurunan pada post-test dalam pengaruh konformitas teman sebaya untuk mengurangi gaya hidup hedonisme pada siswa SMK BM Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2022/2023 Kelas X MPLB 1 dengan menggunakan layanan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, Alfathri, Hujatnikajennong, A., Holid, A., & Takwin, B. (2015). Resistensi Gaya Hidup : Teori dan Realitas (Alfahri Adlin (ed.)). jalsutra anggota IKAPI.
- Darwis, A., Malik, A. R., Burhan, B., & Marto, H. (2020). Studi Kasus Teman Sebaya Dalam Pembentukan Gaya Hidup Siswa. Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora, 3(2), 150–160. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v3i2.1670>
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Fahmi, F. ali, & SS, H. H. (2019). PENGARUH LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA FILM TERHADAP KEWASPADAAN SISWA TENTANG PELECEHAN SEKSUAL DI KELAS VIII-C SMP N 1 MATESIH TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Jurnal Media Kons, 5(5), 55.
- Fuad, A. (2015). Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian konsumen di purworejo. Manajemen Dan Bisnis, 1(1), 5–6. journal.umpwr.ac.id/index.php/segmen/article/viewFile/3791/3572
- Gunawan, I. (2017). Pengantar Statistika Inferensial. Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. F. (2018). EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM MENGURANGI SIKAP SISWA TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman, 4, 1–10.
- Hayati, R. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal (Pkc-Ka) Dalam Layanan Informasi. Jurnal Pendidkan Dan Konseling, 9(1), 89–101.

- Hendriati, A. (2008). Fungsi Teman Sebaya Bagi Remaja. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ichsannudin, & Purnomo, H. (2021). monograf analisis gaya hedonis status sosial variasi produk terhadap keputusan pembelian melalui citra merek. In *cv media sains indonesia*. [cv media sains indonesia. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf](https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf)
- Komala, R. . (2017). No Title. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 1.
- Mahosadhi, P. N. S., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2021). pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter self-Responsibility pada Para Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 6(1), 41–49.
- Maryam, E. W. (2019). Psikologi Sosial Penerapan Dalam Permasalahan Sosial. In *Psikologi Sosial Penerapan Dalam Permasalahan Sosial*. UMSIDA Press. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-69-0>
- Nadzir, M., & Ingarianti, T. M. (2015). Psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja di Kota Malang. *Jurnal Psikologi*, 528–596. <https://mpsi.umm.ac.id/files/file/582-596>
- Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Syarif, N. (2017). PERILAKU SOSIAL DAN GAYA HIDUP REMAJA (STUDI KASUS : SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 6 TANGERANG SELATAN).
- Rahmat, A. (2013). Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan aplikasi. In *Journal of Chemical Information and Modeling (Issue 9)*.
- Rahmayanthi, R. (2017). Konformitas Teman Sebaya dalam Perspektif Multikultural. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 71. <https://doi.org/10.17509/jomsign.v1i1.6052>
- Rayyan, dkk. (2017). Pengaruh Konformitas Teman sebaya Terhadap Gaya Hidup Experiences. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 48–60.
- Russel, B. (2004). *Persoalan - Persoalan Seputar Filsafat*. PT Ikon Teralitera.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni V, W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi*. Yogyakarta Pustaka Baru.
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di Sma PI Don Bosko Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 710–715. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21702>
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/persona.v4i02.556>
- tambunan, debora(s). (2021). *Buku Perilaku Konsumen Final 1 (Issue February)*. <https://www.researchgate.net/publication/358784067>
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Ahli Media Press.